



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**USAHA GURU FIKIH DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR SISWA PADA MATERI PENYELENGGARAAN
JENAZAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

JATI MURA

NIM. 11411200253

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**USAHA GURU FIKIH DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR SISWA PADA MATERI PENYELENGGARAAN
JENAZAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
KOTA PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S. Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

JATI MURA

NIM. 11411200253

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Usaha Guru Fikih dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru* yang ditulis oleh Jati Mura NIM. 11411200253 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Jumadil Awal 1442 H
11 Januari 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dra. Afrida, M. Ag
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing



Hj. Nurzena, M. Ag
NIP. 19720917 200501 2 007



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Usaha Guru Fikih dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru* yang ditulis oleh Jati Mura dengan NIM. 11411200253 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Dzulqaidah 1442 H / 29 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 18 Dzulqaidah 1442 H
29 Juni 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Zaitun, M. Ag.

Penguji II

Gusma Afriani, M. Ag.

Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur senantiasa penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam*, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Usaha Guru Fikih dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan moral berupa bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk keluarga teristimewa buat kedua orang tua tercinta ayahanda Alm. Jalil dan ibunda Absah, dan seluruh keluarga besar serta orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan berdo'a untuk ananda menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:



1. Prof. Dr. H. Hairunas M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin, M. Pd., Wakil Dekan I, Dr. Hj. Rohani, M. Pd., Wakil Dekan II, Dr. Nursalim, M. Pd., Wakil Dekan III.
3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik, Lc. MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan staf yang telah memberikan motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Muhammad Fauzan, M. Ag., penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan dari semester awal sampai empat belas.
5. Nurzena, M. Ag., pembimbing skripsi yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
8. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sukeimi, M. Pd., kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta seluruh guru, staf dan siswa yang ikut serta membantu penulis dalam penelitian.



- Halilipia Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Atria, M. Pd., guru Fikih Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian.

11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.... Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 29 Juni 2021
Penulis

JATI MURA
NIM. 11411200253

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah engkau berikan kepadaku, aku mungkin bukan apa-apa tanpa ayah dan ibu.

Terima kasih atas segala cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepadaku. Segala perjuanganku hingga titik ini aku persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidupku yaitu ayah dan ibu. Hidup akan menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang memahami kita dari pada diri kita sendiri.

Semoga ayah juga bahagia di surga melihatku dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karena ayah juga ingin melihatku menuntut ilmu di bangku kuliah.

Ayah, aku akan bahagiakan ibu.

Ayah : Almarhum.Jalil

Ibu : Absah

ABSTRAK

Jati Mura, (2021) : Usaha Guru Fikih dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan belajar siswa pada praktek dan urutan tata cara dalam memandikan dan mensholatkan jenazah. Hal ini dapat dilihat dari komunikasi dikelas umumnya terjadi satu arah yang didominasi oleh guru, ketidakmampuan beberapa siswa menjawab pertanyaan materi tentang bacaan sholat jenazah dari guru, jarang ada pertanyaan dari para siswa tentang materi penyelenggaraan jenazah, dan beberapa siswa memiliki nilai dibawah KKM pada materi penyelenggaraan jenazah. Rumusan masalahnya adalah bagaimana usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru? dan apa faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru? Subjek penelitian ini adalah guru fikih. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sudah dilakukan dengan baik. Diantaranya mencari tahu kendala yang menyebabkan siswa kesulitan belajar, mengulang-ngulang materi, mengadakan remedial, menggunakan media yang tepat, perhatian khusus, dan penghargaan khusus.

Kata kunci: Usaha Guru Fikih, Mengatasi Kesulitan Belajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Jati Mura, (2021): The Efforts of Fikih Subject Teacher in Overcoming Student Learning Difficulties on Corpse Procession Material at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru

This research comprised a variable—the efforts of Fikih subject teacher in overcoming student learning difficulties on Corpse Procession material. This research was instigated by student learning difficulties in practice and order of procedures for bathing and praying the corpse. These could be seen from some students who were difficult to determine the order of bathing the corpse, who were difficult to determine the size of the shroud used to cover the corpse, who were difficult to memorize the corpse prayer recitation, and whose scores were below the minimum standard of passing grade on Corpse Procession material. The formulations of the problems were “what were the factors causing students experience learning difficulties on Corpse Procession material at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru?”, and “what were the efforts of Fikih subject teacher in overcoming student learning difficulties on Corpse Procession material at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru?”. The subject of this research was a Fikih subject teacher, and the objects were the efforts of Fikih subject teacher in overcoming student learning difficulties. A Fikih subject teacher was the population of this research. Total sampling technique was used in this research because the population was only a person, and the samples were a Fikih subject teacher and some of the tenth-grade students learning Corpse Procession material. The techniques of collecting data were observation, interview, documentation, and questionnaire. After collecting data, the data were analyzed by using qualitative descriptive technique. Based on the data analysis, it was obtained that the factors were students' low intellectual intelligence, low learning motivation, incomplete learning media, the material scheduled for the day after Dzuhur prayer until Ashar prayer so that at that time students were tired and lack of enthusiasm because they were affected by the atmosphere, and unavailability of statues and other media for practice of bathing and praying the corpse. The teachers made efforts in overcoming student learning difficulties on Corpse Procession material very well.

Keywords: The Efforts of Fikih Subject Teacher, Overcoming Learning Difficulties



ملخص

جاتي مورا، (٢٠٢١): جهود مدرس الفقه لحل صعوبة تعلم التلاميذ في مادة تنظيم الجنائز في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو

هذا البحث يتكون من متغير واحد وهو جهود مدرس الفقه لحل صعوبة تعلم التلاميذ في مادة تنظيم الجنائز. وخلفيته هي صعوبة التلاميذ في تطبيق وترتيب الإجراءات في غسل الجنائز والصلاة عليها. عرف ذلك من أن بعض التلاميذ يستصعبون تعيين ترتيب غسل الجنائز، وبعض التلاميذ يستصعبون تعيين مقاس كفن الجنائز، وبعض التلاميذ يستصعبون حفظ ألفاظ صلاة الجنائز، وبعض التلاميذ يحصلون على نتيجة أدنى من المعيار لمادة تنظيم الجنائز. ومن أسئلة مطروحة في هذا البحث هي ما العوامل التي تؤدي إلى أن التلاميذ يستصعبون مادة تنظيم الجنائز في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو؟ وما جهود مدرس الفقه لحل صعوبة تعلم التلاميذ في مادة تنظيم الجنائز في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو؟ أفراد مدرس الفقه. وموضوعه جهود مدرس الفقه لحل صعوبة تعلم التلاميذ. ومجتمعه مدرس الفقه. وأسلوب مستخدم لأخذ العينة هو أسلوب العينة الكلية. ولأن المجتمع هو واحد فقط، أخذت الباحثة عينة من مدرس الفقه الواحد وعدة تلاميذ من الفصل العاشر ممن درسوا مادة تنظيم الجنائز. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة ومقابلة وتوثيق واستبيان. وبعدما تم جمعها حللت بتحليل وصفي كمي. فبناء على نتيجة تحليل البيانات عرف بأن الذكاء الفكري المنخفض ودافع التعلم المنخفض ووسائل التعلم غير المكتملة وموعد التعلم الذي يكون فيما بعد صلاة الظهر حتى العصر، ففي هذا الوقت كان التلاميذ متعبين ويفتقرون إلى الحماس لأنهم تأثروا بالجوع، وعدم وجود تماثيل ووسائل أخرى لتطبيق عملي لغسل الجنائز والصلاة عليها.



الكلمات الأساسية: جهود مدرس الفقه، حل صعوبة تعلم

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	
1. Usaha Guru	14
2. Kesulitan Belajar	
a. Pengertian Kesulitan Belajar	15
b. Macam-macam Golongan dalam Kesulitan Belajar	17
c. Faktor-faktor Kesulitan Belajar.....	19
d. Diagnosis Kesulitan Belajar.....	21
3. Usaha Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.....	22
4. Materi Penyelenggaraan Jenazah.....	26
a. Memandikan Jenazah	27
b. Mengkafani Jenazah	30
c. Menshalatkan Jenazah	32



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Menguburkan Jenazah	35
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Konsep Operasional	40
D. Asumsi.....	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	43
B. Subjek dan Objek Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Penyajian Data Penelitian.....	51

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1

Nama-nama Tenaga Non Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru	49
--	----

Tabel IV.2

Nama-nama Tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.....	50
---	----

Tabel IV.3

Skor Alternatif Jawaban Angket Usaha Guru Fikih dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.....	52
---	----

Tabel IV.4

Rekapitulasi Data tentang Hasil Angket Kepada Guru Fikih tentang Usaha Guru Fikih dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.....	52
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hachima Malik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Angket dan Wawancara
Lampiran 2	Surat SK Pembimbing
Lampiran 3	Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 4	Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	Surat Izin PraRiset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 6	Surat Balasan PraRiset dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru
Lampiran 7	Suat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 8	Surat Izin Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Lampiran 9	Surat Izin Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Lampiran 10	Surat Izin Riset dari Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Lampiran 11	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan Penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya dengan ilmu yang dimilikinya. Seorang guru sebaiknya memiliki rasa ingin tahu mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi-kondisi belajar dengan lingkungannya. Hal tersebut dapat menambah pemahaman wawasan guru sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan sebagai dasar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga mau dan mampu belajar dengan sebaik-baiknya.¹

Guru sebagai tenaga pengajar yang terdiri dari sekelompok sumber daya manusia yang ditugaskan untuk mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan dan mendidik siswa dengan sangat strategis dalam kehidupan suatu sekolah sehingga keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran tergantung kepada kinerja guru tersebut.

Didalam proses mengajar atau pengajaran, kehadiran guru masih tetap memegang peranan penting dalam membimbing dan mengarahkan

¹E. Mulyasa, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, h.267



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian serta kemampuan anak didik sebaik mungkin. Dalam sistem pengajaran manapun, guru selalu menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan, hanya peranan yang dimainkannya akan berbeda sesuai dengan tuntutan sistem pendidikan tersebut.²

Belajar merupakan permasalahan yang umum dibicarakan setiap orang terutama yang terlibat dalam dunia pendidikan. Belajar juga merupakan suatu istilah yang familiar di telinga mayoritas individu. Begitu familiarnya istilah belajar sehingga seakan-akan setiap orang memahami tentang arti dari belajar. Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak hal yang berkaitan dengan belajar yang belum dipahami oleh kebanyakan orang.³

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya. Pengertian tersebut menekankan pada adanya proses belajar yang dilakukan individu untuk mengadakan perubahan dalam bentuk perubahan tingkah laku dengan menjalin interaksi dengan lingkungan.

Menurut Sri Rumini, belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, yang mana perilaku hasil belajar tersebut relatif menetap, baik diamati secara langsung yang terjadi

²Nana Sudjana, 2010, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, h.12

³M.Irham dan Novan, 2014, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h.116



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada individu sebagai sebuah hasil latihan dan pengalaman sebagai dampak interaksi antar individu dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, definisi belajar selalu mencakup beberapa poin penting sebagai berikut:

- a. Proses belajar selalu membawa perubahan perilaku, baik *kognitif*, *afektif*, maupun *psikomotorik*.
- b. Pada dasarnya yang dimaksud dalam perubahan tersebut pokoknya adalah pada proses mendapatkan kecakapan atau keterampilan baru.
- c. Adanya perubahan tersebut karena dilakukan secara sadar dan penuh usaha. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses internalisasi pengetahuan, penyimpanan informasi atau pengetahuan yang didukung faktor-faktor psikomotor dan sistem indera yang berbeda antara satu individu atau siswa dengan individu atau siswa lainnya dalam berinteraksi dengan lingkungan sebagai sumber belajar.⁴

Kegiatan belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit dan terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikian kenyataan yang sering dijumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan kegiatan belajar.

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan

⁴*Ibid*, h.118



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didik. Dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut kesulitan belajar.⁵

Masalah belajar adalah kondisi yang dialami siswa dan menghambat usaha dalam mencapai tujuan belajar. Hambatan tersebut bisa datang dari lingkungan dapat juga datang dari dalam diri sendiri. Hambatan yang bersumber dari luar antara lain seperti kurangnya perhatian orang tua, hubungan dengan anggota keluarga yang tidak harmonis, kurang sarana belajar, mempunyai konflik dengan teman, gaya mengajar guru yang kurang menarik, teman sepergaulan yang tidak kondusif dan sebagainya.⁶

Kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.⁷ Pada dasarnya, kesulitan belajar yang dialami siswa tidak selalu disebabkan oleh rendahnya tingkat intelegensia atau kecerdasan siswa. Namun demikian, kesulitan belajar dapat disebabkan juga oleh banyak faktor seperti faktor-faktor fisiologis, psikologis, sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta faktor lingkungan belajarnya.

Fenomena kesulitan belajar seorang anak biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga

⁵ Abu Ahmadi, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h.77

⁶ Lilik Sriyanti, 2013, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, h.143

⁷ M.Irham dan Novan, *Op Cit*, h.254



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*Misbehavior*) anak seperti suka berteriak didalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan gemar membolos.⁸

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yakni :⁹

1. Faktor Internal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri meliputi aspek-aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.
2. Faktor Eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari luar diri siswa yang meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru terletak pada mata pelajaran Fikih yaitu materi penyelenggaraan jenazah. Dianggap sulit karena berhubungan dengan tata cara pengurusan jenazah. Kesulitan belajar siswa terletak pada praktek memandikan jenazah dan bacaan shalat jenazah. Penyelenggaraan jenazah sendiri terdiri dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah.

Al-Qur`an banyak menyebut kata mati yaitu sebanyak 158 kali. Islam telah mengingatkan kita semua bahwa setiap insan yang bernyawa pasti akan mengalami kematian. Kata jenazah menurut Hasan Sadily, memiliki makna

⁸Nini Subini, 2011, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yogyakarta: Javalitera, h.15-16

⁹Muhibbin Syah, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, h.182-183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“seseorang yang telah meninggal dunia yang sudah terputus masa kehidupannya dengan alam dunia ini.”¹⁰

Firman Allah dalam Q.S. Ali Imran/3:185

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ

“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati.” Qur’an Surat. Ali-`Imran/3:185

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI) mati berarti hilang nyawa, tidak hidup lagi¹¹ maut atau terpisahnya ruh dari zatnya, jiwa dari badan, atau dari yang ghaib juga nyata. Pengurusan jenazah yang paling pokok dalam islam ada empat yakni memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalatkan dan menguburkan jenazah. Akan tetapi jenazah yang mati syahid hanya dishalatkan dan langsung dikuburkan saja.

Mata pelajaran Fikih adalah salah satu pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam pada madrasah yang dikembangkan melalui suatu kegiatan untuk menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam, baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi. Objek pembahasan fikih meliputi tiga hal yaitu pembahasan tentang ibadah dalam segala aspeknya, dari thaharah, wudhu, mandi, tayamum, shalat zakat, puasa dan haji. Pembahasan tentang aspek muamalah, antara lain jual beli, dan nikah. Pembahasan tentang *jinayah* (aspek kriminal), antara lain batasan

¹⁰ Hasan Sadiliy, 1982, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoere, h.36

¹¹ Tim Penyusun Bahasa, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka, h.639



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanksi serta hukuman dan proses pembuktian melalui kesaksian. Dari obyek pembahasan fikih tersebut, terlihat bahwa fikih begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang tinggi dalam mempelajari fikih.¹²

Salah satu materi dalam pembelajaran Fikih adalah penyelenggaraan jenazah. Penyelenggaraan jenazah ini hukumnya adalah *Fardu Kifayah*. *Fardu Kifayah* artinya jika sebagian kaum muslimin sudah melaksanakannya, kaum muslimin lainnya tidak terkena kewajiban atau dosa.¹³

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan yang harus dicapai.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru didapatkan hasil yaitu dalam menyampaikan materi pelajaran tentang penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, guru fikih menyampaikan materinya dengan lambat dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa bisa memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

¹²Siti Markamah Hastutik, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Struktural dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A Di MTs. Hidayatul Muftadi'in Malang*, Skripsi (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2007), h.2

¹³M.Rifa'I, Nur Hadi, dan Miftachul Ula, 2016, *Ayo Mengkaji Fiqih untuk Madrasah Aliyah Kelas X*, Jakarta: Erlangga, h.22



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pembelajaran, guru Fikih memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan sebagai seorang guru juga bertanya kepada siswa tentang kesulitan yang dihadapi dari materi penyelenggaraan jenazah, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan guru juga mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, seorang guru fikih bersedia untuk mengulang pelajaran yang telah lalu, karena tidak semua siswa yang mengerti dan paham ketika guru menjelaskan materi pelajaran yang baru. Kemudian guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memberikan penghargaan khusus kepada siswa yang bisa menguasai materi penyelenggaraan jenazah tersebut sehingga mereka bersemangat dalam belajar.

Sedangkan media yang digunakan guru fikih dalam proses pembelajaran menggunakan media *power points* yang ditampilkan dikelas berupa tayangan gambar dan video tentang tata cara memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah. Dengan hal tersebut membuat siswa semakin lebih mudah dalam memahami materi penyelenggaraan jenazah.

Dengan langkah-langkah di atas guru fikih bisa mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah. Oleh karena itu peranan guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar sangatlah diperlukan, sebab dengan berperannya guru, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Namun berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, penulis masih menemukan gejala-gejala tentang kesulitan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar yang dialami siswa pada materi penyelenggaraan jenazah. Gejala-gejala yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. komunikasi di kelas umumnya terjadi satu arah yang didominasi oleh guru
2. ketidakmampuan beberapa siswa menjawab pertanyaan materi tentang bacaan sholat jenazah dari guru
3. jarang ada pertanyaan dari para siswa tentang materi penyelenggaraan jenazah pada guru
4. Beberapa siswa memiliki nilai dibawah KKM pada materi penyelenggaraan jenazah

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“USAHA GURU FIKIH DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membuat penegasan-penegasan yang ada pada penelitian ini, adapun istilah yang penulis gunakan antara lain:

1. Usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud pekerjaan, perbuatan, ikhtiar dan sebagainya.¹⁴
- Sedangkan pengertian guru adalah orang yang digugu atau orang yang dituruti fatwa dan perkataannya.¹⁵

¹⁴ W.J.S.Poerwadaminta, 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h.1349.

¹⁵ Kadar M.Yusuf, 2013, *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah, h.62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha guru adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran sebagai pendidik profesional dalam mendidik, mengajar, membina, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam pembelajaran.

2. Kesulitan belajar adalah suatu kejadian atau peristiwa yang menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, ada sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai secara tuntas bahan/materi pelajaran yang diberikan.¹⁶
3. Fikih diartikan sebagai bagian dari *syari'ah islamiyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum *syari'ah islamiyah* yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci.¹⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa pokok persoalan kajian ini adalah usaha guru Fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Persoalan yang masuk dalam kajian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

¹⁶Mukhtar dan Rusmini, 2005, *Pengajaran Remedial*, Jakarta: Nimas Multima, h.43

¹⁷Rachman Syafei, 2000, *fiqh muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, h.13-14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa ketika belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru!
- b. Adanya faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru!
- c. Usaha guru Fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru!

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada usaha guru Fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Apa faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas

- a. usaha guru Fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.
- b. faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

- a. Untuk guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru khususnya guru Fikih dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran

- b. Untuk siswa

Meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Untuk sekolah

Sebagai salah satu masukan untuk bisa meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah, yaitu pada mata pelajaran Fikih

d. Untuk penulis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang Usaha guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Penelitian ini membahas tentang usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Agar penelitian ini terarah, maka diperlukan dasar-dasar kerangka-kerangka teoretis yang berhubungan dengan kajian tersebut. untuk itu dikemukakan beberapa konsep tentang judul kajian ini sebagai berikut:

1. Usaha Guru

Usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud pekerjaan, perbuatan, ikhtiar dan sebagainya.¹⁸ Sedangkan pengertian guru adalah orang yang digugu atau orang yang dituruti fatwa dan perkataannya.¹⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha guru adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran sebagai pendidik profesional dalam mendidik, mengajar, membina, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam pembelajaran.

Adapun yang dimaksud usaha dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah.

¹⁸ W.J.S.Poerwadaminta, *Op Cit*

¹⁹ Kadar M.Yusuf, *Op Cit*, h.62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan siswa secara afektif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang dilakukannya mampu mengubah perilaku sebagian besar siswa kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

2. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kejadian atau peristiwa yang menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, ada sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai secara tuntas bahan/materi pelajaran yang diberikan.²⁰

Kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.²¹ Pada dasarnya, kesulitan belajar yang dialami siswa tidak selalu disebabkan oleh rendahnya

²⁰Mukhtar dan Rusmini, *Op Cit*, h.43

²¹M.Irham dan Novan, *Op Cit*, h.254



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tingkat intelegensia atau kecerdasan siswa. Namun demikian, kesulitan belajar dapat disebabkan juga oleh banyak faktor seperti faktor-faktor fisiologis, psikologis, sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta faktor lingkungan belajarnya.

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang, keluarga, kebiasaan dan pendekatanbelajara yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya.²²

Sementara itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian, siswa-siswa yang berkategori “di luar rata-rata” itu tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini kemudian timbullah apa yang disebut kesulitan belajar (*learning difficulty*) rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang kemampuan rata-rata (normal)

²²Muhibbin Syah, 1995, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.172-173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan.²³

b. Macam-macam Golongan dalam Kesulitan Belajar

Anak-anak yang menunjukkan prestasi rendah merupakan indikasi awal bahwa dia mengalami kesulitan belajar. Anak yang berprestasi rendah tidak selamanya karena rendahnya intelegensi. Anak yang berintelegensi tinggipun dapat mengalami kesulitan belajar. Walau tidak dapat dipungkiri bahwa intelegensi yang tinggi peluang yang besar untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, selain faktor intelegensi, faktor non intelegensi juga diakui dapat menjadi penyebab kesulitan belajar bagi anak didik dalam belajar.

Weinberg mengemukakan beberapa golongan masalah belajar yang dikemudian digolongkan dalam beberapa tipe, yaitu :

1. Tidak mempunyai motivasi belajar : yaitu anak yang menunjukkan kurang semangat belajar, mudah putus asa, tidak bergairah sekolah, tidak mempunyai tujuan studi, serta menunjukkan usaha belajar yang terlalu rendah
2. *Slow learner*, hambatan belajar yang dialami anak karena mempunyai kemampuan dan daya serap terhadap pelajaran yang rendah. Anak-anak dengan kecerdasan kurang (seperti IQ 70-89)

²³ Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan mengalami hambatan dalam penerimaan pelajaran, karena itu perlu bantuan dan dampingan dari guru dan orang tua.

3. Sangat cepat dalam belajar. Anak yang berintelengensi tinggi atau anak cerdas adalah anak yang daya tangkapnya cepat. Anak berintelengensi cerdas dengan skor IQ antara 120-130 pada umumnya daya serapnya tinggi. Anak golongan ini bukan berarti bebas dari masalah, dalam banyak kasus anak yang sangat cerdas justru menimbulkan kesulitan baik bagi guru maupun orang tua, karena anak cenderung melampaui kemampuan guru dan orang tuanya. Dengan yang berdaya serap tinggi pada umumnya dapat menangkap pelajaran dalam waktu yang singkat, dengan sedikit penjelasan. Anak sangat cerdas bisa dihantui kebosanan mengikuti pelajaran yang baginya dianggap kurang menantang.
4. *Underachiever* adalah anak yang menunjukkan prestasi dibawah kemampuan yang sebenarnya. Anak ini pada dasarnya dapat meraih prestasi yang lebih tinggi, tetapi karena suatu sebab prestasi yang dihasilkan lebih rendah. Anak berintelengensi tinggi bisa mengalami *underachiever* bila potensinya tidak difasilitasi.
5. Penempatan kelas, penempatan kelas yang tidak tepat dapat menjadi sumber terjadinya kesulitan belajar. Siswa sebaiknya menempati kelas, sekolah, kelompok belajar yang sesuai dengan bakat-minatnya, sesuai dengan kelompok umurnya. Siswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbakat dibidang ilmu-ilmu sosial kemudian ditempatkan pada jurusan IPA bisa mengalami kesulitan karena kesalahan dalam penempatan kelas. Demikian juga anak yang berminat di aspek teknik dan berkeinginan sekolah di SMK (STM) tetapi dipaksa sekolah di SMA, maka potensinya menjadi tidak optimal.

6. Kebiasaan belajar yang tidak baik. Kesulitan belajar bisa timbul pada anak yang mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik, seperti menunda belajar, belajar hanya bila akan ada ujian, mempunyai kebiasaan menyontek atau meminjam pekerjaan teman.²⁴

c. Faktor-faktor Kesulitan Belajar

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*misbehavior*) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering minggat dari sekolah.²⁵

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yaitu:

1. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dalam diri siswa sendiri. Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa, yakni:

²⁴Lilik Sriyanti, *Op Cit*, h.147

²⁵Muhibbin Syah, 1995, *Op Cit*, h.173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual atau inteligensi siswa
 - b.) Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap
 - c) Yang bersifat psikomotor (ranah rasa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga)
2. Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa. Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu:
- a) Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
 - b) Lingkungan perkampungan, contohnya: wilayah perkampungan kumuh (*slum area*), dan teman sepermainan (*peer group*) yang nakal.
 - c) Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajaran yang berkualitas rendah.²⁶

²⁶ Ibid, h.173-174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Diagnosis Kesulitan Belajar

Sebelum menetapkan alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar siswa, guru sangat dianjurkan untuk terlebih dahulu melakukan identifikasi (upaya mengenali gejala dengan cermat) terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya kesulitan belajar yang melanda siswa tersebut. Upaya seperti ini disebut diagnosis yang bertujuan menetapkan “jenis penyakit” yakni jenis kesulitan belajar.²⁷

Dalam melakukan diagnosis diperlukan adanya prosedur yang terdiri atas langkah-langkah tertentu yang berorientasi pada ditemukannya kesulitan belajar jenis tertentu yang dialami siswa. Prosedur seperti ini dikenal sebagai “diagnostik” kesulitan belajar.

Banyak langkah-langkah diagnostik yang dapat ditempuh guru, antara lain yang cukup terkenal adalah prosedur Weener & Senf sebagaimana yang dikutip Wardani sebagai berikut:

1. Melakukan observasi kelas untuk melihat perilaku menyimpang siswa ketika mengikuti pelajaran.
2. Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa khususnya yang diduga mengalami kesulitan belajar.
3. Mewawancarai orang tua atau wali siswa untuk mengetahui hal ihwal keluarga yang mungkin menimbulkan kesulitan belajar.

²⁷ Ibid, h.175



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Memberikan tes diagnostic bidang kecakapan tertentu untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang dialami siswa.
5. Memberikan tes kemampuan intelegensi (IQ) khususnya kepada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar.²⁸

3. Usaha Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Banyak usaha yang dapat diambil guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswanya. Akan tetapi, sebelum pilihan tertentu diambil, guru sangat diharapkan untuk terlebih dahulu melakukan beberapa langkah penting sebagai berikut:

a. Analisis hasil diagnosis

Data dan informasi yang diperoleh guru melalui diagnosis kesulitan belajar perlu dianalisis sedemikian rupa sehingga jenis kesulitan khususnya yang dialami siswa yang berprestasi rendah dapat diketahui secara pasti.

b. Menentukan bidang kecakapan bidang bermasalah

Berdasarkan hasil analisis guru diharapkan dapat menentukan bidang kecakapan tertentu yang dianggap bermasalah dan memerlukan perbaikan. Ada 3 macam bidang kecakapan bermasalah yaitu sebagai berikut :

- 1) Bidang kecakapan bermasalah yang dapat ditangani oleh guru.
- 2) Bidang kecakapan bermasalah yang dapat ditangani oleh guru dengan bantuan orang tua.

²⁸ Ibid, h.175



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Bidang kecakapan bermasalah yang dapat ditangani baik oleh guru maupun orang tua.²⁹

c. Menyusun Program perbaikan

Dalam menyusun program pengajaran perbaikan, sebelumnya guru perlu menetapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Tujuan pengajaran remedial
- 2) Materi pengajaran remedial
- 3) Metode pengajaran remedial
- 4) Alokasi waktu pengajaran remedial
- 5) Evaluasi kemajuan siswa setelah mengikuti program pengajaran remedial.³⁰

Dalam konsep teoretis banyak langkah-langkah diagnostik yang dapat ditempuh guru antara lain yang cukup terkenal adalah prosedur Weener dan Senf sebagaimana yang dikutip wardani dalam Muhibbin Syah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi kelas untuk melihat perilaku menyimpang siswa ketika mengikuti pelajaran
- b. Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa khususnya yang diduga mengalami kesulitan belajar.
- c. Mewawancarai orang tua atau wali siswa untuk mengetahui hal ihwal keluarga yang mungkin menimbulkan kesulitan belajar.

²⁹Muhibbin Syah, 2013, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung:Remaja Rosdakarya, h.173

³⁰*Ibid*, h.191



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Memberikan tes diagnostic bidang kecakapan tertentu untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang dialami siswa.
- e. Memberikan tes kemampuan IQ khususnya kepada siswa yang di duga mengalami kesulitan belajar.³¹

Menurut Lerner dalam Abdurrahman Mulyono mengatakan ada sembilan usaha guru khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu:

- a. Menyusun rancangan program identifikasi, assesment dan pembelajaran anak berkesulitan belajar.
- b. Berpartisipasi dalam penjaringan, asesmen dan evaluasi anak berkesulitan belajar.
- c. Berkonsultasi dengan para ahli yang terkait dan menginterpretasikan laporan mereka.
- d. Melakukan tes, baik dengan tes formal maupun dengan tes informal.
- e. Berpartisipasi dalam menyusun program pendidikan yang individual.
- f. Menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua murid.
- g. Mengimplementasikan program pendidikan yang di individualkan
- h. Bekerjasama dengan guru regular atau guru kelas untuk memahami anak dan menyesuaikan pembelajaran yang efektif.

³¹Muhibbin Syah, 1995, *Op Cit*, h.185



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- i. Membantu anak dalam mengembangkan pemahaman diri dan memperoleh harapan untuk berhasil serta keyakinan kesanggupan mengatasi kesulitan belajar.³²

Kemudian seorang guru juga harus memperhatikan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya, karena tidak semua peserta didik mampu menangkap apa yang sudah dijelaskan. Dalam proses belajar mengajar guru jangan terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik bisa memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran berilah kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan sebagai seorang guru juga harus bertanya kepada siswa tentang kesulitan yang dihadapi sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan guru juga mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa seorang guru fiqih bersedia untuk mengulang pelajaran yang telah lalu, karena tidak semua siswa yang mengerti dan paham ketika guru menjelaskan materi pelajaran yang baru. Kemudian berikanlah perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan berikan penghargaan khusus kepada siswa yang bisa menguasai materi penyelenggaraan jenazah tersebut sehingga mereka bersemangat dalam belajar.

³²Abdurrahman Mulyono, 2003, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rhineka Cipta, h.102



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Media merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Alat bantu itu disebut media pendidikan.³³

Dan guru juga memberikan latihan-latihan kepada siswa, kemudian mengadakan remedial untuk siswa yang belum bisa mempraktekkan tata cara penyelenggaraan jenazah. Dan selaku guru harus bisa membimbing para peserta didiknya. Karena tanggung jawab guru agama ini sangatlah berat sebab apa yang diajarkan harus sesuai yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Untuk mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah, sebaiknya guru memberikan tugas baik itu tugas disekolah maupun di rumah sesuai dengan kemampuan siswa, jangan terlalu banyak, sebab siswa bisa jenuh dan bosan karena terlalu banyak tugas yang diberikan kepada mereka.

Dengan langkah-langkah di atas guru bisa mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah, oleh karena itu peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar sangatlah diperlukan sebab dengan berperannya guru maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

4. Materi Penyelenggaraan Jenazah

Kata jenazah berasal dari Bahasa Arab, jenazah dan *jinazah* yang berarti mayat dan dapat pula berarti usungan beserta mayatnya. Seorang muslim yang telah meninggal dunia harus segera diurus, tidak boleh ditunda-tunda kecuali terdapat hal-hal yang memaksa, seperti menunggu visum dokter, menunggu keluarga dekatnya, dan lain sebagainya.³⁴

³³ Sudarwan Danim, 2008, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, h.7

³⁴ M.Rifa'I, Nur Hadi, dan Miftachul Ula, *Op Cit*, h.22



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Penyelenggaraan jenazah pada dasarnya adalah suatu tata cara dalam menghormati dan memuliakan seseorang yang telah meninggal dunia yang harus dilakukan oleh umat Muslim yang masih hidup di dunia, dengan cara memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah. Penyelenggaraan jenazah terdiri dari empat hal yang dilakukan antara lain memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalatkan jenazah, dan menguburkan jenazah. Penyelenggaraan jenazah dimaksudkan untuk membantu para keluarga yang ditinggalkan dan memberikan ketegaran hati serta sedikit mengurangi rasa sedih yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini akan dijelaskan tata cara dalam memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah.

a. Memandikan Jenazah

Memandikan jenazah adalah membersihkan dan mensucikan tubuh jenazah dari kotoran dan najis yang melekat padanya. Jenazah laki-laki dimandikan oleh laki-laki, jenazah perempuan dimandikan oleh perempuan, kecuali suami-istri atau mahramnya.³⁵

1) Syarat Memandikan Jenazah

Ketika memandikan jenazah, tidak semua orang boleh hadir. Mereka yang hadir adalah orang yang diperlukan kehadirannya. Oleh sebab itu, ada syarat tertentu yang harus diperhatikan antara lain:

³⁵ Ibid, h.22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Seorang muslim, berakal, dan balig.
 - b. Orang yang memandikan jenazah wajib berniat.
 - c. Orang jujur.³⁶
- 2) Orang yang Utama Memandikan Jenazah
- a. Anggota keluarga atau makhamnya.
 - b. Jika tidak ada keluarganya atau makhamnya, hendaknya dimandikan oleh kerabat atau tetangga dekatnya yang sudah ahli dalam memandikan jenazah.
 - c. Orang yang memandikan harus sejenis kelaminnya dengan jenazah, yakni laki-laki oleh laki-laki dan perempuan oleh perempuan.³⁷
- 3) Syarat Jenazah yang Dimandikan
- a. Jenazah adalah muslim atau muslimah.
 - b. Anggota badannya masih ada walaupun hanya sebagian.
 - c. Jenazah itu bukan mati syahid (mati dalam keadaan peperangan) membela Islam. Orang yang mati syahid tidak wajib dimandikan.³⁸
- 4) Tata Cara Memandikan Jenazah
- a. Jenazah dibaringkan ditempat yang lebih tinggi (balai-balai), terhindar dari hujan, matahari, dan tertutup (tidak terlihat kecuali oleh orang yang memandikan dan mahramnya).

³⁶ Harjan Syuhada dan Sungarso, 2015, *Fiqih Madrasah Aliyah Kelas X*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, h.19

³⁷ *Ibid*, h.19

³⁸ *Ibid*, h.19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Jenazah ditutupi kain agar auratnya tertutup.
- c. Membersihkan kotoran dan najis yang melekat pada anggota badan jenazah. Mengeluarkan kotoran bagian perut adalah dengan cara menekan bagian bawah perut dan mengangkat sedikit bagian kepala serta badan supaya kotoran yang mungkin ada di dalam perut dapat keluar.
- d. Menyiram air keseluruh badan secara merata dari kepala sampai ke kaki (disunahkan tiga kali atau lebih) dengan mendahulukan anggota badan sebelah kanan, lalu bagian sebelah kiri.
- e. Setelah semuanya bersih, mewudhukan jenazah sebagaimana wudhu akan shalat.
- f. Terakhir disirami dengan larutan kapur barus dan harum-haruman.³⁹

Siraman yang pertama dibersihkan dengan sabun, yang kedua dengan air yang bersih, dan yang ketiga dengan air yang dicampur kapur barus.⁴⁰ Bagi yang memandikan jenazah, akan mendapatkan pahala yang besar dengan dua syarat, antara lain:

- a) Hendaknya dia menutup aib sang mayit dan tidak menceritakan tentang apapun yang mungkin terlihat olehnya seputar hal yang tidak disukai.

³⁹ M.Rifa'I, Nur Hadi, dan Miftachul Ula, *Op Cit*, h.22-23

⁴⁰ Moh.Rifa'I, 2014, *Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: PT.Toha Putra, h.253



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Hendaknya pekerjaan itu dilakukan demi mencari ridha Allah dan bukan menghendaki balasan atau ucapan terima kasih ataupun suatu kepentingan duniawi.⁴¹

b. Mengkafani Jenazah

Mengkafani jenazah adalah menutupi atau membungkus jenazah dengan sesuatu yang dapat menutupi tubuhnya walau hanya sehelai kain.⁴² Disunahkan bagi mayit laki-laki dikafani sampai tiga lapis kain, tiap-tiap lapis dari kafan itu hendaknya dapat menutupi seluruh tubuhnya. Mayit laki-laki menggunakan lima lapis kain, maka sesudah tiga lapis, ditambah dengan baju kurung dan sorban. Sedangkan mayit wanita disunahkan lima lapis, masing-masing berupa sarung, baju, kerudung, dan dua lapis yang menutup seluruh tubuhnya.⁴³ Adapun tata cara mengafani jenazah adalah sebagai berikut:

- a. Kain kafan dihamparkan di atas tikar yang bersih, lalu jenazah diletakkan di atasnya.
- b. Letakkan jenazah dengan posisi telentang dan kedua tangan jenazah diletakkan di atas dada, yang kemudian tangan kanan diletakkan di atas tangan kiri.
- c. Tutupilah bagian-bagian yang berlubang dengan kapas, seperti hidung.

⁴¹ M.Nashiruddin Al-Albani, 2004, *Ringkasan Hukum Jenazah*, Jakarta: Pustaka Azzam, h.70

⁴² Harjan Syuhada dan Sungarso, *Op Cit*, h.20

⁴³ Moh.Rifa'I, *Op Cit*, h.258



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Taburi seluruh tubuh jenazah dengan wangi-wangian, kemudian sehelai demi sehelai kain kafan dihubungkan dengan mendahulukan sebelah kiri baru sebelah kanan.
- e. Setelah terbungkus, kemudian jenazah diikat dengan sehelai kain dan tali dari potongan kain kafan pada ujung kepala, dada, perut, lutut, dan di bagian bawah ujung kaki.
- f. Pindahkan jenazah ketempat keranda atau tempat yang digunakan untuk membawa jenazah ketempat untuk dishalatkan.⁴⁴

Setelah selesai memandikan jenazah, maka hal lain yang harus dilakukan umat Muslim terhadap seseorang yang telah meninggal adalah mengkafani jenazah. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika akan mengkafani jenazah antara lain:

1. Kain kafan hendaknya diambil dari harta jenazah meskipun dia tidak meninggalkan harta selain itu. Maksudnya adalah menggunakan barang yang dimiliki oleh jenazah.
2. Kain kafan hendaknya berukuran panjang dan dapat menutupi seluruh badan jenazah.
3. Apabila hanya memiliki kain kafan yang kecil dan tidak dapat menutup seluruh badan, maka hendaknya jenazah ditutupi bagian kepala dan berbagai bagian yang memungkinkan untuk ditutupi. dan bagian badan yang masih tersingkap, dapat ditutupi dengan

⁴⁴ M.Rifa'I, Nur Hadi, dan Miftachul Ula, 2016, *Op Cit*, Jakarta: Erlangga, h.23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedikit *idzkhir* (semacam dedaunan yang harum aromanya) atau berbagai jenis rerumputan lainnya.

4. Tidak boleh membuka pakaian orang mati syahid yang dikenakannya saat terbunuh, dan hendaknya dikuburkan dengan mengenakan pakaian yang ada.
5. Sangat dianjurkan (*mustahab*) mengafaninya dengan satu kain atau lebih di atas pakaiannya.
6. Tidak boleh bermahal-mahal dalam memilih kain kafan kepada orang yang meninggal dengan berihram. Hal ini karena sikap tersebut termasuk menghamburkan harta yang dilarang. Terlebih lagi, orang yang masih hidup lebih layak untuk menggunakannya.⁴⁵

Ada beberapa hal lain yang sangat dianjurkan (*mustahab*) dalam mengkafani jenazah, yaitu:

1. Hendaknya kain kafan berwarna putih
2. Hendaknya kain kafan terdiri atas tiga buah kain.
3. Hendaknya salah satu di antara ketiga kain tersebut adalah kain yang bergaris-garis apabila memungkinkan.
4. Memberinya dupa wewangian sebanyak tiga kali.⁴⁶

c. Menshalatkan Jenazah

Untuk melakukan shalat jenazah harus memiliki syarat-syarat shalat jenazah adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Moh.Rifa'I, 2014, *Op Cit*, h.77-82

⁴⁶ *Ibid*, h.81-82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Shalat jenazah seperti halnya salat lainnya, yaitu harus menutup aurat, suci dari hadas besar dan hadas kecil, bersih badan, pakaian, dan tempat shalat dari najis, serta menghadap kiblat.
- b. Jenazah sudah dimandikan dan dikafani.
- c. Letak jenazah sebelah kiblat orang yang menyalatkan, kecuali salat dilakukan di atas kuburan dan salat gaib.
 - 1) Jika jenazah laki-laki, orang yang menyalatkan berdiri pada posisi sejajar dengan kepala jenazah.
 - 2) Jika jenazah perempuan, orang yang menyalatkan berdiri pada posisi sejajar dengan pinggang jenazah.
 - 3) Jika shalat berjamaah, cukup imam saja yang berdiri pada posisi sejajar kepala atau pinggang jenazah.
 - 4) Jika jenazah lebih dari satu orang dan terdiri atas laki-laki dan perempuan dan akan disalatkan sekaligus, maka jenazah laki-laki diletakkan lebih dekat dengan imam dan jenazah perempuan diletakkan lebih dekat dengan kiblat.⁴⁷

Setelah jenazah dimandikan dan dikafani, kewajiban lain dari umat Muslim terhadap seseorang yang meninggal dunia adalah menshalatkan jenazah. Hukum mensyalatkan jenazah seorang Muslim adalah *fardhu kifayah*. Ada dua jenis orang yang tidak wajib untuk dishalatkan antara lain anak kecil yang belum baligh dan orang yang

⁴⁷ Harjan Syuhada dan Sungarso, *Op Cit*, h.24-25



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mati syahid (dalam peperangan). Diantara rukun menyalatkan jenazah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Berniat menyalatkan jenazah

1) Niat menyalatkan jenazah laki-laki

أُصَلِّيَ عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

2) Niat menyalatkan jenazah perempuan

أُصَلِّيَ عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

b. Takbir empat kali

Takbir empat kali dengan urutan sebagai berikut:

1) Takbir pertama untuk memulai salat dengan mengangkat tangan dilanjutkan membaca Al-Fatihah.

2) Takbir kedua lalu membaca shalawat Nabi

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

3) Takbir ketiga lalu mendoakan jenazah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاجْعَلْهُ بِالْمَاءِ وَالنَّارِ وَالْجَنَّةِ وَالْجَنَّةِ وَنَقِّتْ الثُّوبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ أَوْ مِنْ عَذَابِ النَّارِ

4) Takbir keempat lalu membaca doa

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفُ لَنَا وَلَهُ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Berdiri bagi yang kuasa

Berdiri merupakan rukun menyalatkan jenazah menurut jumhur ulama. Oleh sebab itu, tidak sah menyalatkan jenazah sambil berkendara.⁴⁸

Mati ialah terpisahnya ruh dari badan, yang menyebabkan terputusnya hubungan manusia (mayit) dari makhluk lainnya, dan akan berhubungan dengan Allah (*Khaliqnya*). Oleh karena persaudaraan dalam Islam tidak saja masa hidupnya, tetapi juga waktu matinya, bahkan untuk selanjutnya, Islam memerintahkan supaya orang Islam yang hidup memohonkan rahmat bagi saudara-saudaranya yang meninggal dengan menyalatkan mayit saudaranya itu. Menyalatkan mayit itu ialah mendoakan, memintakan ampun dan kelapangan kubur orang yang telah meninggal itu, maka tidaklah diperintahkan dalam salat mayit itu rukuk dan sujud.⁴⁹

d. **Memakamkan/Menguburkan Jenazah**

Tata cara menguburkan jenazah adalah sebagai berikut:

- a) Letakkan jenazah pada lubang lahat dengan membaca doa:
- b) Tali-tali pengikat dan kain kafan yang menutupi muka dibuka. Pipi kanan dan ujung kakinya ditempelkan ke tanah dan bagian belakang diganjal dengan gumpalan tanah padat agar jenazah tidak membalik.

⁴⁸ Ibid, h.25-26

⁴⁹ Moh.Rifa'I, *Op Cit*, h.268



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Menghadapkan jenazah ke arah kiblat dengan membaringkannya diatas lambung kanan.
- d) Ditutup dengan papan atau bambu lalu ditimbun dengan tanah. Waktu menyaksikan penguburan, pelayat disunahkan menjatuhkan tanah kedalam kuburan tiga kali dengan membaca:

- 1) Pada timbunan pertama:

مِنْهَا خَلَقْتُمْ

Artinya: “*Dari padanya Kami ciptakan kalian.*”

- 2) Pada timbunan kedua:

وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ

Artinya: “*Dan padanya Kami kembalikan kalian.*”

- 3) Pada timbunan ketiga:

وَمِنْهَا خَرَجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى

Artinya: “*Dan daripadanya Kami mwngwluarkan kalian lagi.*”

- e) Setelah ditimbun dengan tanah, untuk penanda kuburan boleh ditinggikan kira-kira sejengkal dibagian kepala diberi tanda (batu, nisan).
- f) Meletakkan pelepah yang masih basah atau menyiramkannya dengan kembang diatas kuburan.
- g) Dianjurkan berdoa setelah selesai penguburan.⁵⁰

⁵⁰ Harjan Syuhada dan Sungarso, *Op Cit*, h.27-28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah selesai menguburkan jenazah, maka disunahkan beberapa hal, antara lain:

- a. Hendaknya kuburannya ditinggikan sekitar satu jengkal dari tanah disekelilingnya dan tidak diratakan, agar dapat dibedakan sehingga dapat terpelihara dan tidak diremehkan.
- b. Hendaknya kuburannya dibuat agak menggunung.
- c. Hendaknya diberi tanda berupa batu atau yang sejenisnya agar dapat dikuburkan (dilokasi yang sama) orang-orang yang meninggal dari kalangan keluarganya.
- d. Tidak boleh mentalqin jenazah.⁵¹

F. Penelitian yang Relevan

1. Aulia Dina, 2016, dengan judul usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.⁵²

Perbedaan penelitian Aulia Dina dengan penulis yaitu fokus penelitiannya dan tempat penelitian. Aulia Dina membahas tentang usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, sedangkan penulis membahas tentang usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah dan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Adapun judul penulis yaitu usaha guru

⁵¹ Moh.Rifa'I, *Op Cit*, h.268

⁵² Aulia Dina, 2016, skripsi "usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru"



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fikih dalam mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

2. Muhammad Agung, 2017, dengan judul upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi mawaris kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru.⁵³

Perbedaan antara Muhammad Agung dengan penulis yaitu materi yang dibahas dan tempat penelitian, Muhammad Agung tentang materi mawaris dan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru, sedangkan penulis tentang penyelenggaraan jenazah dan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Adapun judul penulis yaitu usaha guru fikih dalam mengatasi mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

3. Salsabilla Maretha, 2021, dengan judul upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru.⁵⁴

Perbedaan antara Salsabilla Maretha dengan penulis yaitu materi yang dibahas dan tempat penelitian, Salsabilla Maretha tentang mata pelajaran ekonomi dan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru, sedangkan penulis tentang penyelenggaraan jenazah dan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Adapun

⁵³ Muhammad Agung, 2017, Skripsi “*upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi mawaris kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru*”

⁵⁴ Salsabilla Maretha, 2021, Skripsi “*Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Ailyah Masmur Pekanbaru*”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

judul penulis yaitu usaha guru fikih dalam mengatasi mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

4. Reni Taranita, 2018, dengan judul upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah Sirajul Islam Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi.⁵⁵

Perbedaan antara Reni Taranita dengan penulis yaitu materi yang dibahas dan tempat penelitian, Reni Taranita tentang mata pelajaran al-qur'an hadist dan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Sirajul Islam Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi. sedangkan penulis tentang penyelenggaraan jenazah dan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Adapun judul penulis yaitu usaha guru fikih dalam mengatasi mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

5. M. Ilhan Nasution, 2018, dengan judul upaya guru mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran fiqih di Madrasah Al-Hidayah Talang Bakung Kota Jambi.⁵⁶

Perbedaan antara M. Ilhan Nasution dengan penulis yaitu materi yang dibahas dan tempat penelitian, M. Ilhan Nasution tentang mata

⁵⁵ Reni Taranita, 2018, Skripsi "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Sirajul Islam Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi"

⁵⁶ M. Ilhan Nasution, 2018, Skripsi "upaya guru mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran fiqih di Madrasah Al-Hidayah Talang Bakung Kota Jambi"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pelajaran fiqh dan dilaksanakan di Madrasah Al-Hidayah Talang Bakung Kota Jambi.

sedangkan penulis tentang penyelenggaraan jenazah dan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Adapun judul penulis yaitu usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

G. Konsep Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka teori yang digunakan dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru”.

Dibawah ini dituliskan beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah dan usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

1. Usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru sebagai berikut:

Menurut Lerner dalam Abdurrahman Mulyono mengatakan ada sembilan usaha guru khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Menyusun rancangan program identifikasi, assesment dan pembelajaran anak berkesulitan belajar.
 - b. Berpartisipasi dalam penjaringan, asesmen dan evaluasi anak berkesulitan belajar.
 - c. Berkonsultasi dengan para ahli yang terkait dan menginterpretasikan laporan mereka.
 - d. Melakukan tes, baik dengan tes formal maupun dengan tes informal.
 - e. Berpartisipasi dalam menyusun program pendidikan yang individual.
 - f. Menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua murid.
 - g. Mengimplementasikan program pendidikan yang di individualkan
 - h. Bekerjasama dengan guru regular atau guru kelas untuk memahami anak dan menyesuaikan pembelajaran yang efektif.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, adapun beberapa faktor tersebut antara lain:
1. Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa, yakni:
 - a) Yang bersifat kognitif.
 - b) Yang bersifat afektif.
 - c) Yang bersifat psikomotor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta mil UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Faktor ekstern siswa dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a) Lingkungan keluarga.
- b) Lingkungan perkampungan.
- c) Lingkungan sekolah.

H. Asumsi

1. Asumsi

- a. Kesulitan belajar siswa berbeda-beda
- b. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah ujian proposal dan mendapatkan surat izin riset yang diperkirakan berlangsung pada bulan Januari tahun 2020 hingga bulan maret tahun 2020. Sedangkan tempat yang penulis teliti yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Jalan Soebrantas KM.14, Gang Karya Guru, Kec.Tampan, Kel.Tuah Madani, Panam, Pekanbaru, Riau Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu guru Fikih. Sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan yaitu usaha guru Fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru yang berjumlah satu orang dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru berjumlah 18 orang kelas X sebagai data pendukung karena jumlah populasi sedikit maka peneliti tidak mengambil sampel.



D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket digunakan oleh penulis untuk mendapatkan hasil tentang usaha guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar yang diberikan kepada guru fikih.

2. Wawancara

Wawancara digunakan oleh penulis sebagai data primer dalam penelitian ini. Wawancara yaitu penulis mengadakan tanya jawab terhadap subjek yang akan diteliti yaitu usaha-usaha dan faktor-faktor yang dilakukan guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang sekolah, hasil dari penelitian dan arsip-arsip serta informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari satu variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisisnya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Yari Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Akademi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

Keterangan:

81% - 100% = Sangat baik

71% - 80% = Baik

41% - 70% = Cukup

21% - 40% = Lemah

0% - 20% = Sangat lemah⁵⁷

⁵⁷ Anas Sudijono, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, h.43

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Guru fikih telah melakukan usaha dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah dengan baik. diantaranya menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik, memberikan program remedial untuk siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata mencari tahu kendala yang menyebabkan siswa kesulitan belajar, mengulang-ngulang materi, mengadakan remedial, menggunakan media yang tepat, perhatian khusus, dan penghargaan khusus.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru diantaranya kurang kondusifnya suasana didalam kelas, kurangnya fasilitas dari sekolah, dan media pembelajaran kurang lengkap.

B. Saran

1. Kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru agar dapat mengatasi kesulitan belajar dalam materi penyelenggaraan jenazah
2. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran penyelenggaraan jenazah



- hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. 2003. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Abu Ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aulia Dina. 2016. Skripsi "Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru."
- Harjan Syuhada dan Sungarso. 2015. *Fiqih Madrasah Aliyah Kelas X*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hasan Sadiliy. 1982. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoere.
- Kadar M.Yusuf. 2013. *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Muhammad Agung. 2017. Skripsi "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Mawaris Kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru."
- M. Ilhan Nasution. 2018. Skripsi "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Al-Hidayah Talang Bakung Kota Jambi."
- M.Irham dan Novan. 2014. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- M.Nashiruddin Al-Albani. 2004. *Ringkasan Hukum Jenazah*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- M.Rifa'I, Nur Hadi dan Miftachul Ula. 2016. *Ayo Mengkaji Fiqih untuk Madrasah Aliyah Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar dan Rusmini. 2005. *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Nimas Multima.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.



Moh.Rifa'I. 2014. *Fiqih Islam Lengkap*. Semarang: PT.Toha Putra.

Nana Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nini Subini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.

Rachman Syafei. 2000. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.

Reni Taranita. 2018. Skripsi "*Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Sirajul Islam Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi.*"

Siti Markamah Hastutik. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Struktural dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A Di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Malang*, Skripsi (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang. 2007).

Salsabilla Maretha. 2021. Skripsi "*Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru.*"

Sudarwan Danim. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tim Penyusun Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka.

W.J.S.Poerwadaminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294
Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513
Email: tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: B-616 /Kk.04.5/TL.00//01/2020

20 Januari 2020 M

23 Jumadil Awal 1441 H

Nomor :
Sifat :
Lampiran :
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Yth Kepala MAN 3 Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru No: Un.04/F.II/PP.00.9/18546/2020, Tanggal 27 Desember 2019, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2019/3730, Tanggal 29 Desember 2019, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : JATI MURA
NIM : 11411200253
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : JL. SATRIA GARUDA SAKTI

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

“ USAHA GURU FIKIH DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU ”.

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala

Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/3730



232018

- a. **Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. **Menimbang** : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29082 tanggal 23 Desember 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **JATI MURA**
2. NIM : **11411200253**
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KE GURUAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **JL. SATRIA GARUDA SAKTI**
7. Judul Penelitian : **USAHA GURU FIKIH DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Desember 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga


Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si
Pembina
NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : **dpmpptsp@riau.go.id**

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/29082
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18168/2019 Tanggal 17 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : JATI MURA |
| 2. NIM / KTP | : 11411200253 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : USAHA GURU FIKIH DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 17 Desember 2019 M

Un.04/F.II/PP.00.9/18168/2019
Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : JATI MURA
NIM : 11411200253
Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : USAHA GURU FIKIH DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Desember 2019 s.d 17 Maret 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

mbusan
ktor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 3 KOTA PEKANBARU
Jl. H.R. Subrantas KM 14 Panam – Pekanbaru



Nomor : 305/Ma.04.7/PP.09/12/2019

Sifat : Biasa

Lampiran :

Hal : Izin Melakukan Pra Riset.

Kepada

Yth. Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Menanggapi surat saudara No: Un.04/F.II.4/PP.009/16372/2019

Tanggal 05 November perihal Permohonan izin melakukan Pra Riset.

Atas nama :

Nama : Jati Mura

NIM : 11411200253

Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini disampaikan bahwa kami bersedia menerima mahasiswa/i yang namanya diatas untuk melakukan prariset di MAN 3 Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 16 Desember 2019

Kepala

Sukehmi, M.Pd

NIP. 196606161994031007

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru;
2. Yth. Kepala Kantor Wilayah Kemenag Prov. Riau di Pekanbaru;
3. Yth. Kepala Kantor Kemenag Kota Pekanbaru di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sumatra
Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16372/2019

Pekanbaru, 05 November 2019

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru

di

Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : JATI MURA
NIM : 11411200253
Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd

NIP. 19660410 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Hj. Nurzena, M.Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197209172005012007
Nama Mahasiswa : Jati Mura
Nomor Induk Mahasiswa : 11411200253
Kegiatan : Bimbingan Proposal

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
12 November 2019	Bimbingan Bab 1, 2, 3 & Judul		
18 November 2019	Perbaikan Bab 1, Jarak (space) Daftar kepustakaan (Daftar Pustaka)		
20 November 19	Perbaikan KO		
22 November 2019	Perbaikan KO		
27 November 2019	Acc untuk di seminar kan.		

Pekanbaru, 27 November 2019
Pembimbing,



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15071/2019

Pekanbaru, 15 Oktober 2019

Sifat : Biasa

Lamp.

Hal

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Nurzena, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudar sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : JATI MURA

NIM : 11411200253

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : USAHA GURU FIQIH DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
SISWA PADA MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi da teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudar dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

JATI MURA, lahir di Dusun renah sungai ipuh, 29 Desember 1995. Penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara dari pasangan pernikahan bapak Alm. jalil dan ibu Absah Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 176/II Renah Sungai Ipuh, dan telah lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Limbur Lubuk Mengkuang dan telah lulus pada tahun 2011 Setelah lulus, penulis melanjutkan di SMAN 1 Pulau Punjung Dharma Raya dan telah lulus pada tahun 2014.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan program S1 dengan jurusan PAI, Konsentrasi SLTP/SLTA di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Pekanbaru. Pada awal tahun 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Mekar Sari selama dua bulan. Setelah selesai melaksanakan KKN, selanjutnya penulis melaksanakan PPL di SMPN 1 Siak Hulu. Pada bulan Januari – Maret 2020 penulis melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dengan judul “Usaha Guru Fikih dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru”. Pada tanggal 29 Juni 2021 M/ 18 Dzulkaidah 1442 H, penulis dinyatakan **“Lulus”** dalam sidang munaqasyah **IPK 3, 26** dengan prediket *memuaskan*. Penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) melalui ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.